

**PENGARUH PROFESIONALISME, INTEGRITAS INTERNAL AUDITOR DAN  
DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL  
DENGAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Pada Perbankan Di Kota Pagaram Dan Kabupaten Lahat Provinsi  
Sumatera Selatan**

**Rikky Candra Pratama**

[rikkycandra1@gmail.com](mailto:rikkycandra1@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Palembang

**Nina Sabrina**

[nina1968sabrina@gmail.com](mailto:nina1968sabrina@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Palembang

***Abstract***

*The problem of this research is how Effect of Professionalism, Integrity Internal Auditor, and Senior Management Support The Effectiveness of Internal Audit with Management Control System As moderating variables (A Case Study of Banking Pagaram and Lahat South Sumatra Province) This type of research is associative research. The data used are primary and secondary data. The population in this study is an internal auditor in the Banking Pagaram and Lahat total of 39 respondents. Data collection techniques by using interviews, observations, questionnaires and surveys. Methods of data analysis used in this research is the analysis of qualitative and quantitative analysis. Results showed that Professionalism of the auditors do not affect the effectiveness of Internal Audit Integrity Internal Auditor significantly positively influence the effectiveness of Internal Audit Support Senior Management to significantly affect the Effectiveness of Internal Audit, Management Control Systems moderate the professionalism of auditors equation moderator of the Effectiveness of Internal Audit, Management Control Systems does not moderate the integrity of auditors of the Effectiveness of Internal Audit and Management Control Systems does not moderate Senior Management Support the Effectiveness of Internal Audit.*

**Keywords :** Auditor Professionalism, Integrity Internal Auditor, Senior Management Support, Management Control Systems, Effectiveness of Internal Audit

**Abstrak**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Profesionalisme, Integritas Internal Auditor, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit

Internal dengan Sistem Pengendalian Manajemen Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Perbankan Kota Pagaralam dan Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah internal auditor yang ada di Perbankan Kota Pagaralam dan Kabupaten Lahat sebanyak 39 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, kuesioner, dan survei. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa Profesionalisme Auditor tidak mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, Integritas Internal Auditor secara signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, Dukungan Manajemen Senior secara signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, Sistem Pengendalian Manajemen memoderasi profesionalisme auditor secara ekuasi moderator terhadap Efektivitas Audit Internal, Sistem Pengendalian Manajemen tidak memoderasi integritas auditor terhadap Efektivitas Audit Internal, dan Sistem Pengendalian Manajemen tidak memoderasi Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal.

**Kata Kunci :** Profesionalisme Auditor, Integritas Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, Sistem Pengendalian Manajemen , Efektivitas Audit Internal

## PENDAHULUAN

Kegiatan audit internal dalam suatu badan usaha seperti bank merupakan tuntutan atau kebutuhan bagi semua pihak guna melahirkan usaha yang sehat sehingga untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi di perlukannya efektivitas audit internal. Cohen & Sayag (2010) menjelaskan bahwa efektivitas auditor internal ditentukan sebagian besar oleh kecocokan antara kerja audit dan tujuan yang dibuat oleh manajer, kualifikasi auditor internal, dukungan manajemen pada staf audit internal.

Hadi (2016) menjelaskan bahwa *profesionalisme* merupakan penentu utama dari keefektifan audit dimana auditor yang mempunyai *profesionalisme* yang tinggi akan bekerja dengan baik, aktivitas dan tanggung jawab dijalankan dengan baik untuk meningkatkan efisiensi audit dan mendapatkan keefektifan audit. (Kasdin Sihotang, 2016: 216) Prinsip integritas mewajibkan setiap audit untuk bersikap lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan hubungan bisnisnya, integritas juga berarti berterus terang dan selalu mengatakan yang sebenarnya. (Hiro, 2006:170) Dukungan manajemen disini diartikan sebagai dukungan dari direktur utama. Kebebasan pengawas internal dari manajemen dalam hal ini direktur utama , mungkin saja diragukan namun untuk tingkat dibawah direktur utama pengawas internal memiliki tingkat kebebasan sangat tinggi atau bahkan sepenuhnya.

Victor Sitorus (2007: 13) Pengendalian manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus menerus. Fenomena yang terjadi di lapangan, OJK mengungkapkan bahwa ada indikasi dengan tindakan pidana korupsi (tipikor) penyertaan modal pada bank sumsel

babel, kejadi bangka Belitung menduga ada penyimpangan pada penyertaan modal bank sumsel babel dengan total 40M penyertaan modal milik pemprov babel pada bank sumsel babel, namun

nilai deviden yang diluncurkan hanya 28M sehingga membuat indikasi korupsi 12M (bangkapos.com,2016).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan Bank Pembangunan Daerah (BPD) masih belum sepenuhnya menjalankan sistem pengendalian internal. Salah satunya BPD Sumatera Selatan Bangka Belitung (Sumsel Babel) kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit, sehingga terdapat kredit yang berpotensi tidak tertagih sebesar Rp 321,15 miliar. Kredit tak tertagih ini disebabkan kondisi ekonomi pada 2017 yang kurang kondusif. "Imbas terjadi penurunan harga komoditas," kata Faisol. Bank Sumsel Babel saat ini mempunyai tim khusus untuk menangani ini.(**KONTAN.CO.ID**,2018).

Berdasarkan yang telah diuraikan, maka penulis akan membahas masalah ini dan menuangkan dalam penelitian dengan judul: **Pengaruh Profesionalisme, Integritas Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Variabel Moderasi** (Studi Empiris Pada Perbankan di Kota Pagaralam dan Kabupaten Lahat Sumatera Selatan).

## **TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *profesionalisme*, integritas internal auditor dan dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal dengan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderasi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Kontingensi dan Teori Entitas**

Teori kontingensi memusatkan perhatiannya pada hukum situasi (*Law of the situation*) dan mengemukakan bahwa setiap situasi yang berbeda harus dihadapi dengan gaya kepemimpinan yang berbeda sedangkan teori entitas menekankan pada konsep pengelolaan "*stewardship*" dan pertanggungjawaban "*accountabilily*" dimana tingkat keberlangsungan usaha dan informasi keuangan usaha bagi pemilik ekuitas dalam rangka pemenuhan kebutuhan legal dan menjaga suatu hubungan baik dengan pemegang ekuitas tersebut dengan memperoleh dana dimasa depan (Mathius,2016: 4-5).

### **1. Efektivitas Audit Internal**

Betri (2018: 35) Efektivitas merupakan produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuan baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja kuantitas hasil kerja maupun batas waktu yang di targetkan. Indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan

sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

## 2. Profesionalisme

Menurut (Hadi, 2016) profesionalisme merupakan penentu utama dari keefektifan audit dimana auditor yang mempunyai profesionalisme yang tinggi akan bekerja dengan baik, aktivitas dan tanggung jawab dijalankan dengan baik untuk meningkatkan efisiensi audit dan mendapatkan keefektifan audit.

## 3. Integritas internal auditor

Menurut Kasdin Sihotang (2016: 216) Prinsip integritas mewajibkan setiap audit untuk bersikap lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan hubungan bisnisnya, integritas juga berarti berterus terang dan selalu mengatakan yang sebenarnya.

## 4. Dukungan manajemen senior

Menurut Hiro (2006:170) Dukungan manajemen disini diartikan sebagai dukungan dari direktur utama. Kebebasan pengawas internal dari manajemen dalam hal ini direktur utama, mungkin saja diragukan namun untuk tingkat dibawah direktur utama pengawas internal memiliki tingkat kebebasan sangat tinggi atau bahkan sepenuhnya.

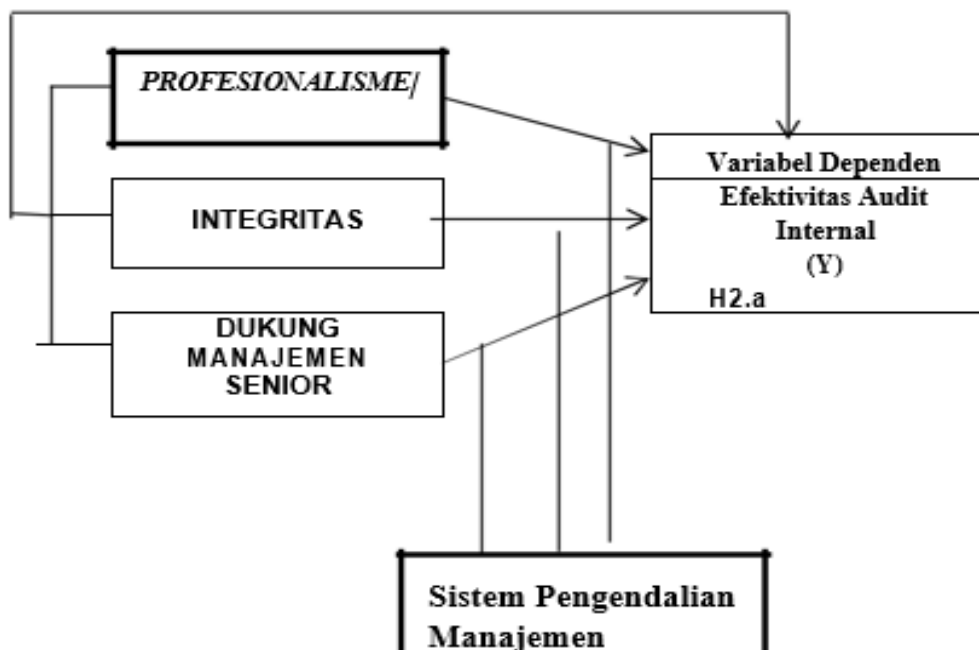
## 5. Sistem pengendalian manajemen

Victor Sitorus (2007: 13) Pengendalian manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus menerus.

### Pengembangan Hipotesis dan Kerangka pemikiran

Gambar .1

#### Kerangka Pemikiran



### **Pengaruh Profesionalisme, Integritas Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior Secara Bersama Sama Terhadap Efektivitas Audit Internal**

Profesionalisme penentu utama dari keefektifan audit dimana auditor yang mempunyai profesionalisme yang tinggi akan bekerja dengan baik, aktivitas dan tanggung jawab dijalankan dengan baik untuk meningkatkan efisiensi audit dan mendapatkan keefektifan audit

Integritas internal auditor merupakan suatu sifat kejujuran, berterus terang yang dimiliki auditor semakin baik integritas yang dimiliki internal auditor maka rekomendasi yang dihasilkan akan semakin baik untuk meningkatkan efektivitas audit internal.

Dukungan manajemen senior diartikan sebagai dukungan dari pimpinan atau direksi sejauh mana pimpinan memberikan komunikasi yang jelas bantuan dan dukungan terhadap internal audit semakin baik dukungan maka akan semakin baik juga efektivitas audit internal yang dihasilkan.

H1 : Profesionalisme, Integritas Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior Secara Bersama Sama berpengaruh Efektivitas Audit Internal.

### **Pengaruh Profesionalisme Terhadap Efektivitas Audit Internal**

Profesionalisme auditor tidak mempengaruhi efektivitas audit internal secara signifikan, jadi semakin rendah profesionalisme seorang auditor akan berpengaruh terhadap efektivitas audit internal yang dihasilkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi dan Bambang (2016) yang menyatakan jika profesional tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal, namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tackie (2016) yang menyatakan jika keahlian profesional berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Jadi hipotesis yang dapat dikembangkan yaitu:

H2.a: Profesionalisme Tidak Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal.

### **Pengaruh Integritas Internal Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal**

Integritas auditor mempengaruhi efektivitas audit internal secara signifikan, jadi semakin tinggi tingkat integritas seorang auditor akan semakin berpengaruh terhadap efektivitas audit internal yang dihasilkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Diven (2015) yang menyatakan bahwa integritas auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

Hasil ini sejalan dengan teori Mulyadi (2013: 62) menyatakan integritas dalam menjalankan tugasnya harus mempertahankan integritasnya. (Islahuzzaman, 2012: 189) Integritas merupakan unsur karakter yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mewujudkan apa yang telah di sanggupi dan diyakini kebenarannya ke dalam kenyataan. Auditor yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan apa yang telah diyakini kebenarannya tersebut.

H2.b: Pengetahuan Auditor Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit internal.

### **Pengaruh Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal**

Dukungan manajemen senior mempengaruhi efektivitas audit internal secara signifikan, jadi semakin baik dukungan manajemen senior terhadap seorang auditor akan semakin berpengaruh terhadap efektivitas audit internal yang dihasilkan

Hasil penelitian ini sejalan dengan Khaled dan Mustafa (2016) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen senior berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rudhani et al (2017) yang menyatakan jika dukungan manajemen senior berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irham (2017) yang menyatakan jika dukungan manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

H2.b: Dukungan Manajemen Senior Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit internal.

### **Pengaruh profesionalisme terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Sistem Pengendalian Manajemen**

Victor (2007: 13) Sistem pengendalian manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus menerus. Pengendalian manajemen bukanlah suatu sistem terpisah dalam suatu organisasi, melainkan harus dianggap sebagai bagian integral dari setiap sistem yang dipakai manajemen untuk mengatur dan mengarahkan kegiatannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Hadi (2016) menjelaskan bahwa *profesionalisme* merupakan penentu utama dari keefektifan audit dimana auditor yang mempunyai *profesionalisme* yang tinggi akan bekerja dengan baik, aktivitas dan tanggung jawab dijalankan dengan baik untuk meningkatkan efisiensi audit dan mendapatkan keefektifan audit. *Professionalisme* audit berkaitan dengan pekerjaan yang menuntut keahlian yang luar biasa, motivasi dan usaha.

H3.a: Kompetensi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal  
Yang Dimoderasi Sistem pengendalian manajemen.

### **Pengaruh integritas internal auditor terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi sistem pengendalian manajemen**

Hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang diungkapkan Sukrisno (2013: 208) menjelaskan bahwa audit internal yang efektif dipengaruhi atau harus memiliki beberapa faktor diantaranya independen, internal audit manual, dukungan manajemen, profesionalisme, *capable*, objektif, integritas, loyalitas, internal audit *character*, *management control system* dan kerjasama yang baik.

Namun hasil penelitian ini juga didukung oleh jawaban responden yang beberapa menjawab tidak konsisten mengenai sikap integritas dan diduga hal ini yang menyebabkan tidak adanya pemoderasi antara integritas auditor dan sistem pengendalian manajemen. Jadi, hipotesis yang dapat dikembangkan yaitu:

H3.b: Integritas Internal Auditor Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi sistem pengendalian manajemen.

### **Pengaruh dukungan manajemen senior terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi sistem pengendalian manajemen**

Hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang diungkapkan Sukrisno (2013: 208) menjelaskan bahwa audit internal yang efektif dipengaruhi atau harus memiliki beberapa faktor diantaranya independen, internal audit manual, dukungan manajemen, profesionalisme, *capable*, objektif, integritas, loyalitas, internal audit *character*, *management control system* dan kerjasama yang baik.

Namun hasil penelitian ini juga didukung oleh jawaban responden yang beberapa menjawab tidak konsisten mengenai sikap integritas dan diduga hal ini yang menyebabkan tidak adanya pemoderasi antara integritas auditor dan sistem pengendalian manajemen. Jadi, hipotesis yang dapat dikembangkan yaitu:

H3.b: Integritas Internal Auditor Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Sistem Pengendalian Manajemen.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah internal auditor di perbankan di Kota Pagaralam dan Kabupaten Lahat sebanyak 39 responden. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dan MRA (*Moderate Regression Analysis*) dengan persamaan sebagai berikut :

### **Uji Analisis Regresi Berganda**

$$\text{Persamaan I} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 + e$$

### **Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

$$\text{Persamaan II} = a + b_1 X_1 + b_1 X_4 + b_1 X_1 X_3 + e$$

$$\text{Persamaan III} = a + b_2 X_2 + b_2 X_3 + b_2 X_2 X_3 + e$$

$$\text{persamaan IV} = a + b_3 X_3 + b_3 X_3 + b_3 X_3 + e$$

keterangan :

Y = Efektivitas Audit Internal

X1 = Profesionalisme

X2 = Integritas

X3 = Dukungan Manajemen Senior

X4 = Sistem Pengendalian Manajemen

X1X4 = Interaksi Antara Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Manajemen

X2X4 = Interaksi Antara Integritas Dan Sistem Pengendalian Manajemen

X3X4 = Interaksi Antara Dukungan Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen

A = Konstanta

B1 b2 b3 = Koefisien Regresi

E = Error Residual

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas telah memenuhi syarat dan model regresi layak untuk dipakai.

### Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

### Hasil Uji F Uji Secara Bersama-sama (Uji F)

**Tabel 1**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Mode		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.485	3	122.828	39.402	.000 <sup>a</sup>
	Residual	109.105	35	3.117		
	Total	477.590	38			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: hasil Pengolahan Data, 2019



Berdasarkan tabel dijelaskan bahwa diketahui nilai Fhitung adalah sebesar 20,228 sedangkan Ftabel untuk taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% serta pembilang ( $k=3$ ), jadi  $k-1=2$  dan  $df$  penyebut =  $n-k-1 = (39-2-1)=36$  adalah sebesar 2,866 dengan kata lain Fhitung  $>$  Ftabel ( $20,228 > 2,866$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi internal dan Pengetahuan Auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal secara bersama.

Dari hasil uji F juga bahwa signifikansi (Sig) yang muncul adalah sebesar 0,000, yang berarti Sig F ( $0,000 < \alpha 0,05$ ), hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat signifikansi yang kuat terjadi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka kesimpulannya profesionalisme (X1) integritas (X2) dan dukungan manajemen senior (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas audit internal (Y).

### Hasil Uji t (persial)

**Tabel 2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.048	5.582		.009	.993		
X1	-.025	.066	-.032	-.385	.703	.919	1.088
X2	.279	.087	.405	3.217	.003	.411	2.432
X3	.763	.181	.537	4.207	.000	.401	2.496

a. Dependent Variable: \_Y

Sumber: hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t hitung untuk variabel profesionalisme (X1) sebesar -385 sedangkan t tabel adalah 2,0301 sehingga t hitung  $>$  t tabel. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel profesionalisme (X1) menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak mempengaruhi variabel efektivitas audit internal (Y). serta nilai signifikansi X1 sebesar 0,703 karena nilai t sig  $<$  0,05 = 0,05  $<$  0,703 berarti tidak berpengaruh dan tidak signifikan maka kesimpulannya profesionalisme tidak mempengaruhi secara signifikan efektivitas audit internal.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t hitung untuk variabel integritas (X2) sebesar 3.217 sedangkan t tabel adalah 2,0301 sehingga t hitung  $>$  t tabel. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel integritas (X2) menunjukkan bahwa variabel tersebut signifikan memengaruhi terhadap variabel efektivitas audit internal (Y). serta nilai signifikansi X2 sebesar 0,003 karena nilai t sig  $<$  0,05 = 0,003  $<$  0,05, berarti berpengaruh

positif dan signifikan maka kesimpulannya integritas secara signifikan memengaruhi efektivitas audit internal.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t hitung untuk variabel dukungan manajemen senior (X3) sebesar 4,207 sedangkan t tabel adalah 2,0301 sehingga t hitung > t tabel. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel integritas (X3) menunjukkan bahwa variabel tersebut signifikan memengaruhi terhadap variabel efektivitas audit internal (Y). serta nilai signifikansi X2 sebesar 0,000 karena nilai t sig < 0,05 = 0,000 < 0,05, berarti berpengaruh positif dan signifikan maka kesimpulannya dukungan manajemen senior secara signifikan memengaruhi efektivitas audit internal. **Uji Secara Moderasi**

**Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi profesionalisme dan sistem pengendalian manajemen**

**Tabel 3**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.713	10.985		1.157	.255
X1	.046	.118	.058	.387	.701
X4	.347	.106	.495	3.288	.002

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 4**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-105.862	154.055		-.687	.497
X1	1.882	2.383	2.409	.790	.435
X4	1.515	1.517	2.160	.999	.325
M	-.018	.023	-3.285	-.772	.445

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil *Moderated Regression Analysis* yang peneliti lakukan pada variabel profesionalisme (X1) dan sistem pengendalian manajemen (X4) terhadap efektivitas audit internal (Y) dapat digambarkan persamaan MRA sebagai berikut:

**Persamaan II.1 dan II.2:**

$$Y = 0,12.713 + 0,046 X1 - 0,347 X4$$

$$Y = -0.105.862 + 0,1.882X1 + 0,1.515 X4 - 0,018X1 X4$$

Nilai koefisien moderasi (X1\*X4) antara profesionalisme (X1) dengan dukungan manajemen senior (X4) menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,018 (-1,8%). Hal ini menunjukkan bahwa setiap interaksi profesionalisme dengan sistem pengendalian manajemen meningkat sebesar 100% maka efektivitas audit internal akan berpengaruh sebesar 100% artinya sistem pengendalian manajemen mampu memoderasi profesionalisme terhadap efektivitas audit internal. Hal tersebut sejalan dengan hasil hipotesis yang menggambarkan dengan ditolaknya H02a dan diterimanya Ha2a serta nilai signifikansi X4 pada persamaan II.1 sebesar 0,02 t sig > 0,05 = 0,02 > 0,05 dan nilai signifikansi X1X4 pada persamaan II.2 sebesar 0,445, karena t sig > 0,05 = 0,445 > 0,05, berarti terdapat pengaruh ekuasi moderator.

**Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi integritas dan sistem pengendalian manajemen**

**Tabel 5**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Mode 1	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.742	7.205		.103	.919
X2	.517	.079	.752	6.542	.000
X4	.075	.081	.107	.931	.358

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 6**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-23.293	128.880		-181	.858
	X2	.799	1.511	1.161	.529	.600
	X4	.314	1.280	.447	.245	.808
	M	-.003	.015	-.659	-.187	.853

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil Pengolahan Data, 2019

Dari hasil *Moderated Regression Analysis* yang peneliti lakukan pada variabel integritas internal audit (X2) dan sistem pengendalian manajemen (X4) terhadap efektivitas audit internal (Y) dapat digambarkan persamaan MRA sebagai berikut:

**PERSAMAAN III.1 dan III.2:**

$$Y = 0.742 + 0,517 X2 + 0,075 X4$$

$$Y = -23,293 + 0,799 X2 + 0,514 X4 - 0,003 X2 X4$$

Nilai koefisien moderasi (X2\*X4) antara integritas (X2) dengan sistem pengendalian manajemen (X4) menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,003 (-3%). Hal ini sejalan pada nilai signifikansi X4 pada persamaan III.1 sebesar 0,358  $t_{sig} > 0,05 = 0,358 > 0,05$  dan nilai signifikansi X2X4 pada persamaan III.2 sebesar 0,853, dan  $t_{sig} > 0,05 = 0,853 > 0,05$ , berarti tidak terdapat pengaruh moderasi, karena pada persamaan keduanya nilai signifikansi  $> 0,05$  maka sistem pengendalian manajemen tidak memengaruhi integritas terhadap efektivitas audit internal.

**Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* dukungan manajemen senior dan sistem pengendalian manajemen.**

**Tabel 7**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Mode	1	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.877	6.590		-.588	.560
	X3	1.079	.137	.759	7.898	.000
	X4	.128	.067	.183	1.899	.066

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 8**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.188	118.370		.078	.939
	X3	.754	2.947	.530	.256	.800
	X4	-.003	1.183	-.004	-.002	.998
	M	.003	.029	.353	.111	.913

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil Pengolahan Data, 2019

Dari hasil *Moderated Regression Analysis* yang peneliti lakukan pada variabel dukungan manajemen senior (X3) dan sistem pengendalian manajemen (X4) terhadap efektivitas audit internal (Y) dapat digambarkan persamaan MRA sebagai berikut:

**PERSAMAAN IV.1 dan IV.2:**

$$Y = -3,877 + 1,079 X3 + 0,128 X4$$

$$Y = 9,186 + 0,754 X3 - 0,003 X4 + 0,003 X3 X4$$

Nilai koefisien moderasi ( $X3 \cdot X4$ ) antara dukungan manajemen senior (X3) dengan sistem pengendalian manajemen (X4) menunjukkan koefisien positif sebesar 0,003 (3%). Hal ini sejalan pada nilai signifikansi X4 pada persamaan III.1 sebesar 0,066  $t$  sig  $> 0,05 = 0,066 > 0,05$  dan nilai signifikansi  $X2X4$  pada persamaan III.2 sebesar 0,913, dan  $t$  sig  $> 0,05 = 0,913 > 0,05$ , berarti tidak terdapat pengaruh moderasi, karena pada persamaan keduanya nilai signifikansi 0,05 maka sistem pengendalian manajemen tidak memengaruhi dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**KESIMPULAN**

Kesimpulan profesionalisme, integritas internal auditor, dan dukungan manajemen senior secara bersama sama berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Secara moderasi uji (MRA) Sistem pengendalian manajemen memoderasi profesionalisme secara ekuasi moderator terhadap efektivitas audit internal, sistem pengendalian manajemen bukan moderasi bagi integritas internal

auditor terhadap efektivitas audit internal, dan sistem pengendalian manajemen bukan moderasi bagi dukungan

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang disampaikan penulis dan diharapkan Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan dan dapat di pergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

A Coheng & Sayag (2010) *The Effectiveness Of Internal Auditing An Empiricia Examination Of Its Determinans In Israeli Organazitaion. Australian Accounting Review NO.54 VOL 20 Issue 3-2010*. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2018 melalui [www.emeralinsght.com](http://www.emeralinsght.com)

Betri (2018) *Pemeriksaan Manajemen*. Palembang : CV AMANAH

Diven Kresnhadi Satra (2015) Pengaruh Objektivitas, Pengalaman Kerja Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *JOM FEKON VOL.2 NO.2 Oktober 2015* Diakses pada tanggal 31 Oktober 2018 melalui [www.google scholar.com](http://www.google scholar.com)

Endaya,Khaled Ali dan Mustofa Mohd Hanefah (2016) *internal auditor characteristic internal audit effectiveness and moderating effect of senior management. Jurnal of economic and administrative sciences vol 32 issue: 2, pp.160-176*. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2018 melalui [www.emeralinsght.com](http://www.emeralinsght.com)

Faisol Sinin (2018) Bank Sumsel Akan Selesaikan Kredit Tak Tertagih Hasil Temuan BPK Melalui <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-sumsel-babel-akan-selesaikan-kredit-tak-tertagih-hasil-temuan-bpk>

Hadi Mahmudah dan Bambang Riyanto (2016) Kefektifan Audit Informasi Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi /volume XX. NO. 1. Januari 2016: 88-91*. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2018 melalui [www.google scholar.com](http://www.google scholar.com)

Hendi prihanto (2018) *Etika Bisnis dan Profesi*. Depok : Rajawali Pers.

Hiro Tugiman (2006) *Padangan Baru Internal Auditing*. Yogyakarta : Kanisius

Irfan Zamzam (2017) Determinan Efektivitas Auditor Internal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Volume 14/ No. 1 Tahun 2017: 55-7*. Diakses pada tanggal 6 November 2018 melalui [www.google scholar.com](http://www.google scholar.com)

- Islahuzzaman (2012) *Istilah Istilah Akuntansi dan Audititing*. Bandung : Bumi Aksara
- Kasdin Sitohang (2016) *Etika Profesi Akuntansi*. Yogyakarta : PT. Kanisius
- Leardo Arles, Rita Anugrah & Andreas (2017) Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Peran Penting Dukungan Manajemen Jurnal Akuntansi, *Vol.5, No.2, April 2017:125-133 ISSN 2337-4314*. Diakses pada tanggal 4 November 2018 melalui [www.google scholar.com](http://www.google scholar.com)
- Mathius Tandiontong (2016) *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta.
- Roy Arlan (2016) Kasus Penyertaan Modal 40 Miliar Dibank Sumsel Babel.Melalui <http://bangka.tribunnews.com/2016/05/17/kasus-penyertaan-modal-rp-40-miliar-di-bank-sumselbabel-berkutat-ditingkat-penyidikan>.
- Sukrisno agoes (2013) *Auditing (Pemeriksaan Akuntan)*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Tackie George, Yadium, Edward Marfo and Achina Sampson Oduro (2016) *determinats of internal audit effectiveness in decentralized local government administrative system. International jorneyal of business and manajemen Vol. 11 No.1*. Diakses pada tanggal 8 November 2018 melalui [www.reseachgate.com](http://www.reseachgate.com)
- Victor Sitorus (2007). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Bogor : Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan